

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD) berperan strategis dalam membangun landasan pemahaman peserta didik terhadap berbagai fenomena alam di lingkungan sekitarnya. Pada kelas IV, salah satu materi yang dipelajari adalah energi panas dan energi bunyi. Materi ini memuat konsep-konsep yang bersifat abstrak sehingga menuntut pemahaman yang lebih mendalam, seperti mekanisme perpindahan energi panas, sumber-sumber energi bunyi, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi di kelas IV MI Nurul Iman Mekarsari, ditemukan bahwa siswa kerap mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut karena objek pembelajaran tidak selalu dapat diamati secara langsung. Selain itu, permasalahan yang sering muncul adalah terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan teks, yang menyebabkan siswa mudah merasa jenuh dan kurang termotivasi. Hasil wawancara dengan Ibu Jakiah, S.Pd.I selaku guru kelas menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPA tergolong rendah sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal. Kondisi ini diperkuat oleh hasil belajar IPA siswa yang belum mencapai ketuntasan (nilai terlampir). Di samping itu, pemanfaatan media pembelajaran masih belum maksimal karena guru masih menerapkan metode konvensional berupa ceramah dalam penyampaian materi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Jakiah, S.Pd.I selaku guru di sekolah, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas masih didominasi oleh metode ceramah. Salah satu kendala utama yang dihadapi dalam proses pembelajaran tersebut adalah keterbatasan media ajar. Minimnya ketersediaan media pembelajaran menjadi faktor yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, karena sarana yang digunakan masih sebatas buku paket serta gambar atau poster sederhana. Sementara itu, pemanfaatan media digital seperti video pembelajaran, animasi, maupun simulasi IPA belum diterapkan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan fasilitas pendukung, seperti akses internet yang kurang stabil serta jumlah perangkat pendukung, misalnya laptop, yang masih sangat terbatas.

Media pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam menyampaikan materi agar lebih menarik serta mudah dipahami oleh siswa. Salah satu jenis media yang dapat dimanfaatkan adalah media gambar. Penggunaan media gambar mampu membantu peserta didik mengubah konsep-konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dibayangkan. Sebagai contoh, gambar yang menggambarkan proses perpindahan energi panas melalui konduksi, konveksi, dan radiasi, serta ilustrasi yang menunjukkan sumber bunyi dan mekanisme perambatan bunyi melalui berbagai medium, dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 25 yang menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah baik yang diselenggarakan oleh

pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar. Jadi pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik apabila para tenaga kependidikan maupun para peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, pemanfaatan media pembelajaran terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu penelitian yang relevan adalah jurnal ilmiah yang ditulis oleh Yunita Setyo Utami (2020)<sup>1</sup> berjudul *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA*. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan media gambar dalam pembelajaran mampu mendorong keaktifan siswa selama proses belajar serta berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar. Temuan ini selaras dengan firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-Baqarah/2:31 yang menegaskan pentingnya proses pembelajaran melalui pengenalan dan pemahaman terhadap objek sebagai sarana memperoleh pengetahuan.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Ayat tersebut dapat dimaknai sebagai landasan penggunaan media pembelajaran berbasis visual, yakni ketika Allah Swt. mengajarkan kepada Nabi Adam a.s. untuk mengenal berbagai objek beserta nama-namanya, kemudian pengetahuan tersebut disampaikan kembali kepada makhluk lain. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang melibatkan pengenalan langsung

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

terhadap objek dapat membantu memperjelas pemahaman dan memudahkan penyampaian pengetahuan kepada peserta didik.<sup>2</sup>

Menurut teori belajar visual, peserta didik cenderung lebih mudah memahami serta mengingat informasi yang disajikan melalui media gambar dibandingkan hanya melalui teks atau penjelasan lisan. Selain itu, penggunaan media gambar mampu meningkatkan minat belajar siswa karena bersifat menarik perhatian dan memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Teori belajar sendiri merupakan landasan asumsi mengenai proses terjadinya pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman. Teori ini menitikberatkan pada berbagai aspek, seperti cara belajar peserta didik dan kondisi psikologisnya. Secara umum, terdapat empat perspektif utama dalam teori belajar, yaitu perspektif behavioristik, kognitif, konstruktivistik, dan sosial-psikologis. Keempat perspektif tersebut menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam perancangan bahan ajar dan strategi pembelajaran.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Luthfia Ayuningdyah dengan judul *Efektivitas Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik (Studi Kasus Kelas III MI Plus Al Mahmud Blitar)* pada tahun 2025 menunjukkan bahwa penggunaan media gambar sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Efektivitas tersebut tercermin dari perubahan perilaku siswa yang menjadi lebih aktif, antusias, serta menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap materi

---

<sup>2</sup> NU Online, <https://www.google.com/amp/s/nu.or.id/amp/tafsir/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-31-MVcse>, diakses pada 11 Desember 2025, pukul 23:25 wita.

pembelajaran.<sup>3</sup>

Pemilihan lokasi penelitian di Km 17 Kec. Mekarsari Kab. Barito Kuala didasarkan pada lokasi tersebut relevan dengan permasalahan penelitian yang dikaji, yaitu masih belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran, khususnya media gambar pembelajaran dalam proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keaktifan dan hasil belajar peserta didik, sehingga sesuai untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan media gambar dalam pembelajaran IPA pada materi energi panas dan energi bunyi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar terhadap materi tersebut, sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran IPA secara menyeluruh. Oleh karena itu, peneliti menetapkan judul penelitian **“Efektivitas Media Gambar dalam Pembelajaran IPA Materi Energi Panas dan Energi Bunyi Kelas IV di MI Nurul Iman Mekarsari”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media gambar pembelajaran IPA materi energi panas dan energi bunyi kelas IV MI Nurul Iman Mekarsari?
2. Bagaimana efektivitas media gambar terhadap hasil belajar peserta didik

---

<sup>3</sup> Luthfia Ayuningdyah, “Efektivitas Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik (Studi Kasus Kelas 3 MI Plus Al Mahmud Blitar”, *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniorah*, Vol. 4, No. 3, (2025).

pada pembelajaran IPA materi energi panas dan bunyi kelas IV MI Nurul Iman Mekarsari?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti uraikan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media gambar pembelajaran IPA materi energi panas dan energi bunyi kelas IV MI Nurul Iman Mekarsari.
2. Mengetahui efektivitas media gambar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA materi energi panas dan bunyi kelas IV MI Nurul Iman Mekarsari.

### **D. Signifikansi Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait teori pembelajaran visual. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif melalui pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan serta sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- b. Bagi peserta didik, diharapkan mampu meningkatkan fokus dan motivasi belajar, serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran ke arah yang lebih efektif, terutama dengan memanfaatkan media gambar untuk meningkatkan keaktifan peserta didik agar proses pembelajaran lebih menarik dan hasil belajar dapat tercapai secara optimal.
- d. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat terus memberikan arahan, bimbingan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran, baik pada mata pelajaran IPA maupun mata pelajaran lainnya, guna meningkatkan mutu pendidikan.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, disarankan untuk melakukan penelitian sejenis dengan lokasi, karakteristik peserta didik yang berbeda, serta pengelolaan waktu penelitian yang lebih optimal.
- f. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai tambahan referensi dan wawasan dalam bidang

pendidikan.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas pengertian judul pada penelitian ini, peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada tingkat keberhasilan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA pada materi energi panas dan energi bunyi di kelas IV MI Nurul Iman Mekarsari.
2. Media yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah media gambar yang dimanfaatkan sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran. Media gambar yang digunakan bersifat konkret.
3. Pembelajaran IPA yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada materi energi panas dan energi bunyi.
4. Hasil belajar yang dikaji dalam penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif peserta didik.

### **F. Penelitian Terdahulu**

Data kepustakaan yang telah ditelusuri, peneliti mendapatkan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang sedang peneliti angkat, sebagai berikut:



Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Yunita Setyo Utam <sup>4</sup>	Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA	Penggunaan media gambar terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Melalui pemanfaatan media gambar, siswa menjadi lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman terhadap materi yang disampaikan dapat meningkat. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata siswa. Sebelum penerapan media gambar, nilai rata-rata hasil belajar siswa berada pada angka 54,12. Setelah media gambar digunakan dalam pembelajaran, nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 82,22.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA.</li> <li>- Penelitian ini menggunakan metode meta-analisis, yaitu pengumpulan dan pengkajian serangkaian informasi yang bersumber dari berbagai penelitian sebelumnya. Proses penelitian dilakukan melalui perumusan masalah, penelusuran hasil-hasil penelitian dari jurnal-jurnal yang relevan dan sejenis, kemudian data yang diperoleh dianalisis secara komparatif menggunakan pendekatan kuantitatif.</li> </ul>

<sup>4</sup> Yunita Setyo Utami. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 2, No. 1, 2020.

2	Yeni Ndoluanak dan Christian Bernard Nicholas Djam <sup>5</sup>	Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Bagian-Bagian Tubuh Hewan Kelas IV di SD Negeri Salatiga 02	Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (pretest) dan setelah diberikan perlakuan (posttest). Hal tersebut ditunjukkan oleh perolehan nilai rata-rata pretest siswa kelas IV SD Negeri Salatiga 02 sebesar 61,92, sedangkan nilai rata-rata posttest mencapai 94,80. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 7,10 dan nilai $t_{tabel}$ sebesar 8,478, sehingga diperoleh $7,10 > 8,478$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya, penerapan media gambar pada materi bagian-bagian tubuh hewan memberikan dampak yang lebih tinggi terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini diperkuat oleh fakta bahwa penggunaan media gambar memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Salatiga 02.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu sama-sama mengkaji penggunaan media gambar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).</li> <li>- Perbedaan penelitian ini terletak pada materi yang dikaji, yakni berfokus pada pembahasan bagian-bagian tubuh hewan, sedangkan penelitian lainnya membahas materi yang berbeda.</li> </ul>
---	---	---	---	--

<sup>5</sup> Yeni Ndoluanak dan Christian Bernard Nicholas Djami, "Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Bagian- Bagian Tubuh Hewan Kelas IV di SD Negeri Salatiga 02", *Skripsi*, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, 2022.

3	Non Monika Ketuko, Naria Herliyani Dua Bunga, Maria Helvina <sup>6</sup>	Penerapan Media Gambar dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya pada Siswa Kelas IVB SDK 077 Kecamatan Kewapanten Kabupaten Sikka Tahun 2021/2022	Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II, peneliti menarik beberapa kesimpulan. Pertama, perencanaan perangkat pembelajaran yang disusun secara sistematis dan tepat mampu mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Kedua, penerapan media gambar terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA, khususnya pada materi bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat secara bertahap pada setiap siklus pembelajaran. Pada siklus I, jumlah skor keseluruhan yang diperoleh siswa mencapai 900 dengan nilai rata-rata 75 dan persentase ketuntasan sebesar 58,33%. Selanjutnya, pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan jumlah skor keseluruhan mencapai 1.092, nilai rata-rata 91,33, serta persentase ketuntasan belajar meningkat hingga 100%. Selain itu, aktivitas siswa dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persamaan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu penggunaan media gambar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).</li> <li>- Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menerapkan model Kurt Lewin yang mencakup empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.</li> </ul>
---	--	---	--	---

<sup>6</sup> Non Monika Ketuko, Naria Herliyani Dua Bunga, Maria Helvina, "Penerapan Media Gambar dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya pada Siswa Kelas IVB SDK 077 Kecamatan Kewapante Kabupaten Sikka Tahun 2021/2022", *Journal on Education*, Vol. 05, No. 03, 2023.

			guru selama proses pembelajaran juga menunjukkan peningkatan pada setiap siklus, baik pada siklus I maupun siklus II.	
4	Ina Magdalena, Roshita, Sri Pratiwi, Alfiana Pertiwi, Anisa Putri Damayanti <sup>7</sup>	Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam memanfaatkan media gambar untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi dilakukan dengan menyesuaikan materi pembelajaran terhadap gambar yang akan digunakan, mengingat keterbatasan media yang tersedia. Selain itu, guru menyusun langkah-langkah penggunaan media gambar secara sistematis serta menyesuaikan pelaksanaannya dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), referensi yang relevan, dan tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persamaan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu membahas pemanfaatan media gambar dalam proses pembelajaran.</li> <li>- Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, di mana peneliti mendeskripsikan secara mendalam penggunaan media gambar dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi.</li> </ul>
5	Septiani <sup>8</sup>	Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa (Penelitian Tindakan Pada Kelas V SDN Pamulang Permai)	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa melalui penerapan media gambar pada peserta didik kelas V SDN Pamulang Permai. Hal tersebut dibuktikan melalui capaian nilai hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persamaan dalam penelitian ini terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran.</li> <li>- Adapun metode yang diterapkan dalam penelitian</li> </ul>

<sup>7</sup> Ina Magdalena, dkk, "Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi", *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 3, No. 2, 2021.

<sup>8</sup> Septiani, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa (Penelitian Tindakan Pada Kelas V SDN Pamulang Permai)", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015.

			<p>belajar siswa pada setiap siklus pembelajaran. Pada siklus I, dari 45 siswa yang mengikuti tes, sebanyak 34 siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 11 siswa lainnya belum memenuhi KKM, dengan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 66,88. Selanjutnya, pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, di mana seluruh siswa berhasil mencapai nilai KKM dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 82,44.</p>	<p>ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui penelitian tindakan kelas (<i>classroom action research</i>). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus tindakan, di mana setiap siklus terdiri atas tujuh kali pertemuan dan diakhiri dengan pelaksanaan tes evaluasi pada akhir siklus.</p>
--	--	--	--	---

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada materi pembelajaran IPA yang dikaji serta metode penelitian yang diterapkan. Penelitian ini memfokuskan pembahasan pada materi energi panas dan energi bunyi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen, yaitu *pre-eksperimental design* dengan jenis *one group pretest–posttest design*, yang bertujuan untuk mengukur perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

### G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Hipotesis merupakan bentuk suatu prediksi mengenai jawaban terhadap pertanyaan penelitian.<sup>9</sup> Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti jelaskan di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), h. 49.

$H_a$  = Penggunaan media gambar efektif terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA materi energi panas dan energi bunyi kelas IV MI Nurul Iman Mekarsari.

$H_0$  = Penggunaan media gambar tidak efektif terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA materi energi panas dan energi bunyi kelas IV MI Nurul Iman Mekarsari.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman terhadap isi pembahasan, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini secara terstruktur sebagai berikut.:

**BAB I** : Bagian pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, alasan pemilihan judul, kajian penelitian terdahulu, hipotesis, serta sistematika penulisan.

**BAB II** : Berisi kajian teori dan kerangka pikir yang mencakup pembahasan mengenai pengertian media pembelajaran, urgensi media pembelajaran, media gambar, jenis-jenis media gambar, fungsi dan manfaat media gambar, kriteria pemilihan media gambar, langkah-langkah penggunaan media gambar, kelebihan dan keterbatasan media gambar, pengertian dan tujuan pembelajaran IPA, materi energi panas dan energi bunyi, serta pengembangan kerangka pikir penelitian.

**BAB III** : Metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan

penelitian, metode dan desain penelitian, variabel penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

**BAB IV** : Menyajikan hasil penelitian beserta pembahasannya.

**BAB V** : Bagian penutup yang berisi simpulan dan saran.